

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sekaran & Bougie (2016: 95) "Desain penelitian adalah sebuah rancangan yang akan membantu memenuhi tujuan penelitian dan untuk menjawab pertanyaan penelitian." Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif non-eksperimen (survei). Penelitian ini menggunakan survei karena sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017: 12) penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Di mana penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2013) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif non-eksperimen (survei) dengan alat analisis statistik deskriptif untuk mengkaji hubungan antar-variabel terhadap sampel yang diambil dari populasi dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen yang akan diolah secara kuantitatif/ berbasis angka. Selain itu, menggunakan metode verifikatif dalam pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan terhadap populasi atau pengujian tertentu.

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan desain penelitian ini adalah penelitian survei, dengan menggunakan metode verifikatif karena melakukan pengujian dan memverifikasi kebenaran terhadap teori mengenai pengaruh variabel

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bebas pembelajaran mikro dan lingkungan keluarga, dan efikasi diri sebagai variabel mediasi terhadap minat menjadi guru variabel terikat.

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan diatas, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pembelajaran mikro dan lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pembelajaran mikro dan lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Pendekatan kuantitatif yaitu dimana semua data yang ada dalam penelitian ini merupakan data yang berwujud dalam angka yang bermulai dari pengumpulan data, analisis data, serta hasil olah data hasil penelitian yang disajikan.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2013: 58) (dalam Ramadhan, 2014) operasional variabel merupakan segala sesuatu yang dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai suatu hal, lalu ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel dibutuhkan dalam menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diukur antara lain:

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel Pembelajaran dan Lingkungan Keluarga.

- Pembelajaran Mikro ( $X_1$ ) merupakan teknik yang digunakan dalam pendidikan guru dimana seorang calon guru mengajarkan sebagian kecil pelajaran kepada sekelompok kecil teman kelasnya dan pembelajaran yang dilakukan di bawah pengawasan dosen. (Gower, Phillips, & Walters, 1995)
- Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) merupakan keluarga menjadi lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga diharapkan menyediakan lingkungan yang kondusif dan sekaligus sebagai sarana yang efektif untuk terjadinya proses pembelajaran (Latif, 2009: 23).

2. Variabel Mediasi:

Menurut variabel intervening (mediasi) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening (mediasi) adalah efikasi diri (M). Efikasi diri atau yang biasa disebut (*self efficacy*) merupakan kepercayaan terhadap diri sendiri seseorang bahwa dia memiliki keyakinan mampu mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan pada tingkatan tertentu. Dengan semakin tingginya rasa percaya diri seseorang dalam menjalankan pekerjaannya maka hal tersebut akan mendorong pencapaian dan keberhasilan tujuan yang di kerjakannya (Luthan, 2006). Adapun indikator untuk mengukur seberapa besar efikasi diri yaitu: 1. Yakin akan kemampuan yang dimiliki, 2. Memiliki pendapat tinggi, 3. Kegigihan, dan 4. Generalitas (Luthan, 2006).

Mediasi sempurna adalah variabel yang bisa terjadi karena tidak adanya efek variabel independen terhadap variabel dependen ketika variabel mediator atau mediasi dimasukkan ke dalam suatu persamaan, ketika ada efek variabel independen terhadap variabel dependen yang menunjukkan penurunan namun tidak sama dengan nol setelah memasukan variabel mediasi atau mediator sehingga akan terjadi yang namanya mediasi sebagian (R. M. Baron & Kenny, 1986).

3. Variabel terikat (*dependent variable*): variabel yang terpengaruhi atau akibat yang terjadi karena terdapat variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel kesiapan menjadi guru.

- Minat Menjadi Guru (Y) minat menjadi guru sebagai usaha seseorang untuk mengetahui jati dirinya dan memotivasinya untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya untuk berprofesi menjadi guru. Seseorang yang memiliki minat menjadi guru tentu akan lebih bersemangat untuk melakukan aktivitas pengajaran. (Suseno, 2020)

Operasionalisasi variabel memiliki tujuan untuk menentukan skala pengukuran pada setiap variabel sehingga analisis data dengan memakai alat bantu dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam operasionalisasi variabel, skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala interval. Untuk lebih jelasnya, maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skala</b>	<b>Item Kuesioner</b>
Pembelajaran Mikro ( $X_1$ )	Keterampilan membuka pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menarik perhatian siswa</li> <li>2. Memberikan motivasi</li> <li>3. Memberikan acuan</li> <li>4. Membuat kaitan (antara pengalaman dengan materi yang dipelajari)</li> </ol>	Interval	1, 2, 3, 4
	Keterampilan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau kembali</li> <li>2. Mengevaluasi</li> </ol>		5, 6
	Keterampilan menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan</li> <li>2. Penggunaan contoh/ilustrasi</li> <li>3. Penekanan pada yang penting</li> <li>4. Umpan balik</li> </ol>		7, 8, 9, 10, 11, 12
	Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat</li> <li>2. Pemberian acuan</li> <li>3. Pemindahan giliran dan penyebaran</li> <li>4. Pemberian waktu</li> <li>5. Pemberian tuntutan</li> </ol>		13, 14, 15, 16, 17

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala	Item Kuesioner
	Keterampilan memberikan penguatan/ <i>reinforcement</i>	1. Penguatan verbal 2. Penguatan non verbal		18, 19
	Keterampilan menggunakan variasi	1. Variasi dalam gaya mengajar 2. Variasi media pengajaran 3. Variasi pola interaksi		20, 21, 22, 23, 24
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Memusatkan perhatian 2. Memperjelas masalah atau urunan pendapat 3. Meningkatkan partisipasi siswa 4. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi 5. Menutup diskusi		25, 26, 27, 28, 29
	Keterampilan mengelola kelas	1. menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal 2. mengembalikan kondisi yang optimal		30, 31
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	1. Mengadakan pendekatan secara pribadi 2. Melakukan pengorganisasian 3. Membimbing dan memudahkan belajar		32, 33, 34, 35, 36
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	Cara orang tua mendidik	Dilihat dari penerapan kedisiplinan yang orang tua ajarkan kepada anaknya, dalam pembentukan	Interval	37, 38, 39

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala	Item Kuesioner
		pribadi anak dalam kegiatan pembelajaran.		
	Relasi antar anggota keluarga	Komunikasi yang tercipta antar anggota keluarga, karena melalui komunikasi, perhatian orang tua akan mempengaruhi.		40, 41
	Suasana rumah	Suasana rumah yang mendukung, akan berpengaruh terhadap belajar anak.		42, 43
	Keadaan ekonomi keluarga	Sangat berpengaruh dalam pemberian kebutuhan fasilitas pembelajaran, karena melalui ekonomi keluarga yang mencukupi, kebutuhan individu tersebut akan terpenuhi juga.		44, 45, 46
	Pengertian orang tua	Pemberian perhatian, pengertian, dukungan orang tua akan berpengaruh terhadap kesiapan anak menjadi seorang guru		47, 48
	Latar belakang kebudayaan	Pembentukan karakter awal dari keluarga, dapat mempengaruhi pembiasaan anak.		49, 50
Efikasi Diri (M)	Tingkat Kesulitan ( <i>level/magnitude</i> )	1. Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi situasi yang tidak menentu dan	Interval	51, 52, 53

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala	Item Kuesioner	
		<p>mengandung unsur keaburan</p> <p>2. Keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi</p>			
	Tingkat Kekuatan ( <i>strength</i> )	<p>1. Kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan/hasil</p> <p>2. Keyakinan mencapai target yang telah ditetapkan</p>			54, 55, 56
	Tingkat Generalisasi ( <i>generality</i> )	Keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul			57, 58, 59
Minat Menjadi Guru (Y)	Kognisi (menenal)	Adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	Interval	60, 61	
	Asumsi (perasaan)	<p>1. Adanya perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru</p> <p>2. Adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru</p>		62, 63	
	Konasi (kehendak)	<p>1. Adanya keinginan untuk menjadi guru</p> <p>2. Usaha untuk menjadi guru</p>		64, 65, 66, 67	

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala	Item Kuesioner
		3. Keyakinan terhadap profesi guru		

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sekaran & Bougie (2016: 236) mengemukakan bahwa populasi merupakan sekelompok orang, peristiwa atau hal-hal yang menarik yang ingin diteliti untuk membuat kesimpulan (berdasarkan statistik sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah Pembelajaran Mikro, yaitu angkatan 2020 dan 2021 mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI dengan jumlah sebanyak 736 mahasiswa.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi	2020	92
	2021	92
Pendidikan Ekonomi	2020	85
	2021	101
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2020	86
	2021	98
Pendidikan Bisnis	2020	82
	2021	100
<b>TOTAL</b>		<b>736</b>

Sumber: Direktorat Akademik FPEB, 2023

Dari data Direktorat Akademik FPEB, jumlah mahasiswa dari empat program studi yang terdaftar di FPEB saat ini sebanyak 736 mahasiswa dari jumlah setiap program studi yang terdiri dari, prodi Pendidikan Akuntansi sebanyak 184 mahasiswa, prodi Pendidikan Ekonomi sebanyak 186 mahasiswa, prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran sebanyak 184 mahasiswa, dan prodi Pendidikan Bisnis sebanyak 182 mahasiswa.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 146) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus betul-betul representatif

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(mewakili)". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang setiap unsur (anggota) populasi memiliki peluang yang sama. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *proportionate random sampling*.

Selanjutnya, sampel merupakan sub kelompok atau himpunan bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

(Sugiyono, 2015: 158)

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e<sup>2</sup>: tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Rumus pada persamaan di atas digunakan untuk menentukan besarnya sampel. Jika populasi (N) adalah 736 maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$n = \frac{736}{1 + 736 (0,05)^2}$$

$$n = 260$$

Sehingga, dari perhitungan di atas dengan populasi sebanyak 736 mahasiswa dapat diperoleh minimal jumlah sampel sebanyak 259,154929577 kemudian dibulatkan menjadi sebanyak 260 mahasiswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *teknik probability sampling* dengan metode *proportional stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi memiliki anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017). Dalam menentukan

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel mahasiswa secara proporsional maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel menurut prodi

$n$  = Jumlah sampel keseluruhan

$Ni$  = Jumlah populasi menurut prodi

$N$  = Jumlah populasi keseluruhan

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Perhitungan Sampel Proporsional**

<b>Program Studi</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Pendidikan Akuntansi	2020	92	$ni = \frac{92}{736} \times 260 = 32,5 = 33$
	2021	92	$ni = \frac{92}{736} \times 260 = 32,5 = 33$
Pendidikan Ekonomi	2020	85	$ni = \frac{82}{736} \times 260 = 28,96 = 29$
	2021	101	$ni = \frac{101}{736} \times 260 = 35,67 = 36$
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2020	86	$ni = \frac{86}{736} \times 260 = 30,38 = 30$
	2021	98	$ni = \frac{98}{736} \times 260 = 34,61 = 35$
Pendidikan Bisnis	2020	82	$ni = \frac{82}{736} \times 260 = 28,96 = 29$
	2021	100	$ni = \frac{100}{736} \times 260 = 35,32 = 35$
<b>TOTAL</b>		<b>736</b>	<b>260</b>

Sumber: Data Diolah

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan begitu, maka dengan populasi sebanyak 736 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 260 mahasiswa FPEB UPI, yang terdiri dari empat program studi kependidikan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling peluang (*probability*) yang artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk terpilih sebagai sampel dan untuk memilih satuan sampel peneliti akan menggunakan cara undian. Adapun prosedur penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap angkatan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Manajemen Perkantoran, dan Pendidikan Bisnis FPEB UPI angkatan 2020-2021.
2. Mencatat nomor urut berdasarkan NIM pada aplikasi *lucky wheel*.
3. Melakukan pengundian setiap kelas berdasarkan sampel yang dibutuhkan.
4. Mencatat sampel terpilih.

**Tabel 3.4 Sampel Terpilih**

Prodi	Angkatan	NIM
Pendidikan Akuntansi	2020	2000048, 2003888, 2009386, 2010122, 2005683, 2001636, 2005384, 2004706, 2000907, 2003886, 2005643, 2000164, 2007894, 2008452, 2009416, 2008457, 2006131, 2009035, 2001692, 2006668, 2005271, 2003877, 2008162, 2008450, 2008710, 2008491, 2001317, 2008345, 2008190, 2007700, 2007542, 2006323, 2000543
	2021	2103787, 2100455, 2102353, 2104768, 2109159, 2103884, 2102563, 2108847, 2102776, 2102715, 2100769, 2109769, 2102163, 2102244, 2109027, 2108161, 2109070, 2100068, 2103917, 2109506, 2106581, 2109793, 2101895, 2105794,

		2109315, 2102770, 2107527, 2102604, 2109791, 2104338, 2103298, 2106341, 2105704
Pendidikan Ekonomi	2020	2008650, 2005962, 2008710, 2008853, 2009215, 2009229, 2000164, 2008370, 2006668, 2009129, 2009416, 2003744, 2000719, 2000406, 2000472, 2005683, 2002342, 2002954, 2002963, 2003181, 2003215, 2003240, 2003269, 2003282, 2003457, 2003712, 2003768, 2003826, 2003866
	2021	2109586, 2103226, 2100330, 2109661, 2107536, 2108553, 2107387, 2109772, 2108748, 2103098, 2108550, 2108154, 2105838, 2108143, 2109721, 2102410, 2103977, 2109818, 2100569, 2109111, 2109725, 2108644, 2108309, 2105937, 2100126, 2106478, 2109050, 2106596, 2106998, 2104391, 2109749, 2100794, 2109052, 2107265, 2109528, 2104197
Pendidikan Bisnis	2020	2005497, 2001777, 2006378, 2005661, 2004405, 2005387, 2000073, 2001677, 2000903, 2006380, 2006907, 2001765, 2004637, 2004814, 2004755, 2004934, 2005374, 2006963, 2001621, 2005183, 2005726, 2005523, 2006142, 2004777, 2000455, 2004802, 2006312, 2005609, 2004958
	2021	2100200, 2104359, 2107266, 2101328, 2109139, 2107520, 2103332, 2109813, 2102264, 2106539, 2103144, 2105919,

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2107577, 2102103, 2108536, 2102103, 2101050, 2107544, 2107838, 2102027, 2104391, 2102564, 2109749, 2109939, 2102319, 2107912, 2109758, 2102307, 2109289, 2100358, 2108251, 2109955, 2103328, 2101124, 2100977
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2020	2005965, 2001023, 2004584, 2008649, 2000960, 2003774, 2004550, 2007965, 2000128, 2008618, 2009976, 2003300, 2000108, 2000221, 2000242, 2000275, 2000423, 2000444, 2000607, 2000695, 2000765, 2000815, 2000903, 2000944, 2001002, 2001239, 2001250, 2001387, 2001479, 2001545
	2021	2106306, 2109495, 2103622, 2104244, 2109564, 2101648, 2109228, 2104371, 2109054, 2103980, 2101030, 2108103, 2103625, 2102858, 2106892, 2109681, 2101143, 2109700, 2105698, 2100786, 2102623, 2106479, 2103552, 2109778, 2107493, 2107878, 2109252, 2109807, 2107531, 2109167, 2109826, 2106152, 2109660, 2103744, 2103008, 2100748

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dalam bentuk survei. Teknik pengumpulan data dalam bentuk survei dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (angket berstruktur). Kuesioner tertutup terdiri dari pertanyaan yang meminta responden untuk membuat pilihan di antara serangkaian alternatif yang disajikan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menyusun beberapa pertanyaan dalam bentuk skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran & Bougie (2016: 214) skala numerik yaitu skala yang memiliki persamaan dengan skala diferensial semantik, perbedaannya terdapat pada angka pada skala lima titik atau tujuh titik poin yang disediakan, dengan kata sifat yang berbeda di kedua ujungnya. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Di bawah ini merupakan bentuk kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.5 Format Kuesioner dengan Skala Numerik**

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi.
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi.
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Pengujian instrumen dilakukan ketika telah menemukan instrumen-instrumen yang ada di dalam penelitian. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan memakai *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hal ini memiliki tujuan untuk menentukan kualitas instrumen,

sehingga uji instrumen dapat menjadi alat ukur yang valid, reliabel dan objektif. Ada beberapa tahapan atau langkah yang dilakukan dalam penelitian dalam masa pandemi secara *online*. Berikut ini beberapa prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data secara *online*, antara lain:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pra-penelitian terhadap mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI mengenai kesiapan menjadi guru. Pra-penelitian yang dilakukan secara *online* dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan kepada mahasiswa melalui sosial media *WhatsApp group*. Kemudian, peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dan mengumpulkan studi literatur agar diperoleh teori yang akurat berkenaan dengan masalah yang akan dikaji.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: menentukan jenis data, menentukan tempat diperolehnya data, jumlah data yang harus dikumpulkan agar diperoleh data yang memadai. Pengumpulan data yang dilakukan merupakan data primer dengan metode kuesioner/ angket. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap responden secara *online* dalam bentuk *google form* melalui media sosial *whatsapp group*.

c. Tahap Akhir

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengelola data hasil penelitian dan menganalisis data tersebut.

Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

## E. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) pengertian validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) instrumen. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam (Sugiyono, 2017: 177), dengan cara mengkorelasikan tiap-tiap skor item dengan skor total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Dalam hal membandingkan hasil uji *product moment correlation* dengan  $r_{tabel}$  (taraf signifikansi sebesar 5%) ketentuan mengenai valid atau tidaknya suatu data sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid

Item yang valid maka digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Mikro**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,789	0,361	Valid
2	0,494	0,361	Valid
3	0,587	0,361	Valid
4	0,663	0,361	Valid
5	0,560	0,361	Valid
6	0,782	0,361	Valid
7	0,772	0,361	Valid
8	0,570	0,361	Valid
9	0,645	0,361	Valid
10	0,807	0,361	Valid
11	0,589	0,361	Valid
12	0,740	0,361	Valid
13	0,708	0,361	Valid
14	0,653	0,361	Valid
15	0,678	0,361	Valid
16	0,444	0,361	Valid
17	0,614	0,361	Valid
18	0,793	0,361	Valid
19	0,843	0,361	Valid
20	0,616	0,361	Valid
21	0,680	0,361	Valid
22	0,856	0,361	Valid
23	0,678	0,361	Valid
24	0,700	0,361	Valid
25	0,671	0,361	Valid
26	0,749	0,361	Valid
27	0,641	0,361	Valid
28	0,702	0,361	Valid
29	0,679	0,361	Valid
30	0,870	0,361	Valid
31	0,574	0,361	Valid
32	0,831	0,361	Valid
33	0,780	0,361	Valid

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
34	0,509	0,361	Valid
35	0,808	0,361	Valid
36	0,794	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 36 pernyataan mengenai pembelajaran mikro semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,634	0,361	Valid
2	0,713	0,361	Valid
3	0,590	0,361	Valid
4	0,722	0,361	Valid
5	0,689	0,361	Valid
6	0,654	0,361	Valid
7	0,616	0,361	Valid
8	0,526	0,361	Valid
9	0,759	0,361	Valid
10	0,759	0,361	Valid
11	0,779	0,361	Valid
12	0,810	0,361	Valid
13	0,664	0,361	Valid
14	0,708	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 14 pernyataan mengenai lingkungan keluarga semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,855	0,361	Valid
2	0,605	0,361	Valid
3	0,625	0,361	Valid
4	0,570	0,361	Valid

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0,769	0,361	Valid
6	0,599	0,361	Valid
7	0,523	0,361	Valid
8	0,743	0,361	Valid
9	0,828	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 9 pernyataan mengenai efikasi diri semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,844	0,361	Valid
2	0,903	0,361	Valid
3	0,807	0,361	Valid
4	0,803	0,361	Valid
5	0,741	0,361	Valid
6	0,917	0,361	Valid
7	0,936	0,361	Valid
8	0,831	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 8 pernyataan mengenai minat menjadi guru semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

**Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Keterangan
1	Pembelajaran Mikro	Valid
2	Lingkungan Keluarga	Valid
3	Efikasi Diri	Valid
4	Minat Menjadi Guru	Valid

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan tabel 3.10, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas pada instrumen penelitian variabel pembelajaran mikro, lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat menjadi guru yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan dan konsistensi pada kuesioner yang digunakan walaupun kuesioner tersebut sudah digunakan sebanyak dua kali atau lebih pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Instrumen tertentu dikatakan reliabel apabila nilai koefisien mendekati angka 1,0 artinya semakin baik, pada kisaran 0,70 bisa diterima dan jika lebih dari 0,80 artinya baik. Suatu data dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Adapun rumus dalam menentukan reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2013 : 221)

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians item
- $\sigma_t^2$  = varians total

Kriteria pengujian dalam menentukan apakah suatu instrument reliable atau tidaknya, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung masing-masing pernyataan dengan  $r$  tabel dengan signifikasi 5%. Bila  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item tersebut reliable dan layak untuk digunakan dalam angka

penelitian. Sebaliknya, jika instrument tidak reliable, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Dengan membuat kesimpulan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument dinyatakan reliable.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel maka instrument dinyatakan tidak reliable.

Hasil uji reliabilitas instrument pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pembelajaran Mikro	0,968	0,361	Realibel
Lingkungan Keluarga	0,906	0,361	Realibel
Efikasi Diri	0,852	0,361	Realibel
Minat Menjadi Guru	0,943	0,361	Realibel

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.11 dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliable ataupun konsisten, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## **F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Data Deskriptif**

Menurut Lind et al (2012:6) statistika deskriptif merupakan sebuah metode pengorganisasian, meringkas dan menyajikan data dengan cara yang informatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 147) statistika deskriptif merupakan statistik yang digunakan ketika akan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya serta tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel pengaruh pembelajaran mikro, lingkungan keluarga dan

efikasi diri terhadap Minat Menjadi Guru. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis data deskriptif:

- a. Membuat tabulasi data dalam bentuk tabel atas jawaban responden dalam kuesioner. Berikut ini merupakan tabel format tabulasi atas jawaban responden:

**Tabel 3.12 Format Tabulasi Jawaban Responden**

No Responden	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Skor
	1	2	3	...	Σ	1	2	3	...	Σ	1	2	3	...	Σ	Total
1																
2																

Sugiyono (2018)

- b. Menyusun kriteria penilaian masing-masing variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan total skor maksimum dan total skor minimum yang didasarkan pada hasil dari tabulasi jawaban responden terhadap tiap indikator ataupun secara keseluruhan.
- 2) Menentukan rentang kelas, rumus yang digunakan adalah:  
Rentang kelas = skor tinggi – skor rendah
- 3) Kelas interval terdiri dari rendah, sedang dan tinggi
- 4) Menentukan panjang kelas interval, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Panjang Interval Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

- 5) Menentukan interval untuk masing-masing kriteria penilaian

**Tabel 3.13 Format Interval dan Kriteria Penilaian**

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber: Data Diolah

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Format Rata-rata Variabel**

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Variabel		

Sumber: Sugiyono (2017)

**Tabel 3.15 Format Rata-rata Indikator**

Item	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Indikator		

Sumber: Sugiyono (2017)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.16 Kriteria Penafsiran Deskriptif**

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pembelajaran Mikro	Keterampilan membuka pelajaran	Kurang memiliki keterampilan untuk menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan (antara pengalaman	Cukup memiliki keterampilan untuk menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan (antara pengalaman	Sudah memiliki keterampilan untuk menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan (antara pengalaman

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		dengan materi yang dipelajari)	dengan materi yang dipelajari)	dengan materi yang dipelajari)
	Keterampilan menutup pelajaran	Kurang memiliki keterampilan untuk meninjau kembali dan mengevaluasi	Cukup memiliki keterampilan untuk meninjau kembali dan mengevaluasi	Sudah memiliki keterampilan untuk meninjau kembali dan mengevaluasi
	Keterampilan menjelaskan	Kurang memiliki keterampilan untuk memberikan materi dengan kejelasan, penggunaan contoh/ ilustrasi, penekanan pada yang penting dan memberikan umpan balik	Cukup memiliki keterampilan untuk memberikan materi dengan kejelasan, penggunaan contoh/ ilustrasi, penekanan pada yang penting dan memberikan umpan balik	Sudah memiliki keterampilan untuk memberikan materi dengan kejelasan, penggunaan contoh/ ilustrasi, penekanan pada yang penting dan memberikan umpan balik
	Keterampilan bertanya	Kurang memiliki keterampilan untuk mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan acuan, pemindahan giliran dan penyebaran, pemberian waktu dan pemberian tuntutan	Cukup memiliki keterampilan untuk mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan acuan, pemindahan giliran dan penyebaran, pemberian waktu dan pemberian tuntutan	Sudah memiliki keterampilan untuk mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan acuan, pemindahan giliran dan penyebaran, pemberian waktu dan pemberian tuntutan
	Keterampilan memberikan penguatan/ <i>reinforcement</i>	Kurang memiliki keterampilan memberikan penguatan/ <i>reinforcement</i> baik secara verbal maupun non verbal	Cukup memiliki keterampilan memberikan penguatan/ <i>reinforcement</i> baik secara verbal maupun non verbal	Sudah memiliki keterampilan memberikan penguatan/ <i>reinforcement</i> baik secara verbal maupun non verbal

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Keterampilan menggunakan variasi	Kurang memiliki keterampilan menggunakan variasi baik dalam gaya mengajar, media pembelajaran maupun pola interaksi	Cukup memiliki keterampilan menggunakan variasi baik dalam gaya mengajar, media pembelajaran maupun pola interaksi	Sudah memiliki keterampilan menggunakan variasi baik dalam gaya mengajar, media pembelajaran maupun pola interaksi
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	Kurang memiliki keterampilan untuk memusatkan perhatian, memperjelas masalah atau urunan pendapat, meningkatkan partisipasi siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi	Cukup memiliki keterampilan memusatkan perhatian, memperjelas masalah atau urunan pendapat, meningkatkan partisipasi siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi	Sudah memiliki keterampilan membimbing memusatkan perhatian, memperjelas masalah atau urunan pendapat, meningkatkan partisipasi siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi
	Keterampilan mengelola kelas	Kurang memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kepada kondisi yang optimal	Cukup memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kepada kondisi y	Sudah memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kepada kondisi yang optimal
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	Kurang memiliki keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi, melakukan pengorganisasian	Cukup memiliki keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi, melakukan pengorganisasian	Sudah memiliki keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi, melakukan pengorganisasian

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		dan membimbing dan memudahkan belajar	dan membimbing dan memudahkan belajar	dan membimbing dan memudahkan belajar
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	Mahasiswa memiliki orang tua dengan cara mendidik yang kurang baik	Mahasiswa memiliki orang tua dengan cara mendidik yang cukup baik	Mahasiswa memiliki orang tua dengan cara mendidik yang baik
	Relasi antar anggota keluarga	Mahasiswa memiliki relasi atau hubungan sosialisasi dan komunikasi yang kurang baik dengan anggota keluarganya	Mahasiswa memiliki relasi atau hubungan sosialisasi dan komunikasi yang cukup baik dengan anggota keluarganya	Mahasiswa memiliki relasi atau hubungan sosialisasi dan komunikasi yang baik dengan anggota keluarganya
	Suasana rumah	Suasana rumah tidak kondusif	Suasana rumah cukup kondusif	Suasana rumah sangat kondusif
	Keadaan ekonomi keluarga	Keadaan ekonomi keluarga tidak memadai untuk memfasilitasi dan mendukung proses belajar	Keadaan ekonomi keluarga cukup memadai untuk memfasilitasi dan mendukung proses belajar	Keadaan ekonomi keluarga sangat memadai untuk memfasilitasi dan mendukung proses belajar
	Pengertian dari orang tua	Orang tua tidak memberikan dorongan dan pengertian terhadap profesi yang akan dipilih	Orang tua cukup memberikan dorongan dan pengertian terhadap profesi yang akan dipilih	Orang tua selalu memberikan dorongan dan pengertian terhadap profesi yang akan dipilih
	Latar belakang kebudayaan	Tidak adanya anggota keluarga yang berlatar belakang jurusan kependidikan dan berprofesi sebagai guru	Kurangnya anggota keluarga yang berlatar belakang jurusan kependidikan dan berprofesi sebagai guru	Banyaknya anggota keluarga yang berlatar belakang jurusan kependidikan dan berprofesi sebagai guru
	Efikasi Diri	Tingkat Kesulitan	Kurang yakin dapat menghadapi	Cukup yakin dapat menghadapi

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	<i>(level/ magnitude)</i>	situasi yang tidak menentu dan mengandung unsur keaburan dan dapat menggerakkan motivasi	situasi yang tidak menentu dan mengandung unsur keaburan dan dapat menggerakkan motivasi	situasi yang tidak menentu dan mengandung unsur keaburan dan dapat menggerakkan motivasi
	Tingkat Kekuatan <i>(strength)</i>	Kurang memiliki kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan/ hasil dan mencapai target yang telah ditetapkan	Cukup memiliki kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan/ hasil dan mencapai target yang telah ditetapkan	Sudah memiliki kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan/ hasil dan mencapai target yang telah ditetapkan
	Tingkat Generalisasi <i>(generality)</i>	Kurang yakin dapat mengatasi masalah yang muncul	Cukup yakin dapat mengatasi masalah yang muncul	Sudah yakin dapat mengatasi masalah yang muncul
Minat Menjadi Guru	Kognisi (mengenal)	Mahasiswa kurang memiliki pengetahuan yang dalam mengenai profesi guru	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengenai profesi guru	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai profesi guru
	Asumsi (perasaan)	Mahasiswa kurang memiliki perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru serta tidak adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	Mahasiswa memiliki perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru serta kurang adanya perhatian yang lebih terhadap profesi guru	Mahasiswa sudah memiliki perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru serta adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru
	Konasi (kehendak)	Mahasiswa kurang memiliki keinginan untuk menjadi guru, tidak berusaha	Mahasiswa cukup memiliki keinginan untuk menjadi guru, kurang berusaha	Mahasiswa sangat memiliki keinginan untuk menjadi guru, berusaha untuk

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		untuk menjadi guru serta tidak memiliki keyakinan terhadap profesi guru	untuk menjadi guru serta kurang memiliki keyakinan terhadap profesi guru	menjadi guru serta memiliki keyakinan terhadap profesi guru

## 2. Statistika Inferensial

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis. Statistika yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda merupakan “teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependen” (Latan, Hengky, Temalagi, 2013). Untuk menggunakan uji tersebut, maka dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kebenaran bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa merta konsisten. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Arikunto, 2013:301).

Dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Bila data berdistribusi normal, analisis parametric termasuk model-model korelasi dapat digunakan. Untuk uji normalitas penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan program SPSS dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

#### 2) Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linear (Siregar, 2014:178). Untuk penentuan diterima atau ditolakny persamaan linier/hipotesis dihitung nilai

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

distribusi F dengan rumus hasil perhitungan nilai F dicocokkan dengan F Tabel. Nilai F Tabel dilihat pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut n-2. Jadi F Tabel adalah Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) nilai  $< 0.05$ , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai  $> 0.05$ , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian asumsi klasik multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor)* (Latan & Selva, 2013:63).

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

$H_0$  : VIF  $< 10$  artinya tidak terdapat multikolinearitas

$H_a$  : VIF  $> 10$  artinya terdapat multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana variabel disekitar persamaan regresi terjadi ketidaksamaan (berbeda) untuk semua variabel-variabel independent, sebaliknya jika terjadi kesamaan (konstan) maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan adanya heteroskedastisitas yaitu dapat dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat grafik Scatterplot (Gozali, 2013:139). Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu: a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. 1

### b. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
- a : Konstanta
- $b_1 b_2 b_3$  : Koefisien regresi
- $X_1$  : Pembelajaran Mikro
- $X_2$  : Lingkungan keluarga
- $X_3$  : Efikasi Diri
- e : Tingkat kesalahan (*error*) / pengaruh faktor lain

### C. Uji Hipotesis Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan Ketika terdapat variabel *intervening* dalam sebuah penelitiannya. Menurut Sugiyono, (2017) analisis jalur adalah analisis yang menggunakan korelasi dan juga regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir harus lewat jalur langsung atau harus melalui variabel *intervening*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan analisis jalur untuk menguji pengaruh langsung atau tidak langsung antara pembelajaran mikro dan lingkungan keluarga yang dimediasi efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

Menurut Sugiyono (2018) definisi hubungan langsung dan tidak langsung yaitu:

- a. Hubungan Langsung (*Direct Relationship*): Hubungan antara variabel X dan Y tanpa perantara, di mana perubahan X langsung mempengaruhi Y.
- b. Hubungan Tidak Langsung (*Indirect Relationship*): Hubungan antara variabel X dan Y melalui variabel perantara Z, di mana perubahan X mempengaruhi Z, kemudian Z mempengaruhi Y.

Model dekomposisi digunakan digunakan sebagai teknis analisis jalur, menurut Ridwan dan Kuncoro, (2012 : 152) model ini merupakan model yang menekankan pada pengaruh yang bersifat kausalitas antar variabel, baik itu pengaruh langsung maupun tidak langsung dalam kerangka path analisis. Perhitungan dengan menggunakan analisis jalur dengan model dekomposisi yang dibedakan menjadi tiga menurut (Ridwan dan Kuncoro, 2012 : 152), adalah sebagai berikut:

- a) *Direct causal effects* ( pengaruh kausal langsung = PKL) adalah pengaruh satu variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
- b) *Indirect Causal Effects* (pengaruh kausal tidak langsung = PKTL) yaitu suatu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat pada satu model kausalitas yang sedang dianalisis.
- c) *Total causal effects* (pengaruh kausal total = PKL ) merupakan jumlah dari PKL (pengaruh kausal langsung) + PKTL (pengaruh kausal tidak langsung).

Dalam penelitian ini, setiap langkah perhitungan pada analisis jalur menggunakan bantuan program SPSS. Riduwan dan kuncoro (2012 : 289-295) telah menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis jalur sebagai berikut:

#### **a. Tahap I Merumuskan Hipotesis dan Persamaan Struktur**

##### **1) Hipotesis Sub-Struktur 1:**

- Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa Program Studi Kependidikan FPEB UPI.
- Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa Program Studi Kependidikan FPEB UPI.

##### **2) Sub Struktur 1**

$$X_3 = P_{x3x1}X_1 + P_{x3e1}$$

$$X_3 = P_{x3x2}X_2 + P_{x3e1}$$

##### **3) Hipotesis Sub-Struktur 2:**

- Bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Kependidikan FPEB UPI.
- Bagaimana pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Minat Menjadi Guru dimediasi efikasi diri pada Mahasiswa Program Studi Kependidikan FPEB UPI.
- Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru dimediasi efikasi diri pada Mahasiswa Program Studi Kependidikan FPEB UPI.

#### 4) Sub Struktur 2

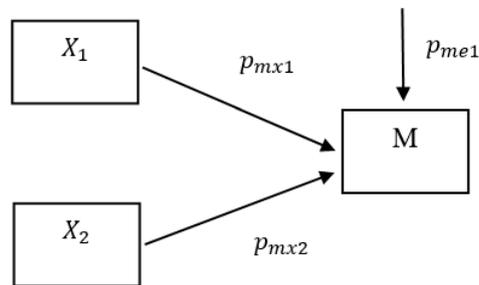
$$Y = P_{yx}X_3$$

$$Y = P_{yx1}X_1 + P_{ye2}$$

$$Y = P_{yx2}X_2 + P_{ye2}$$

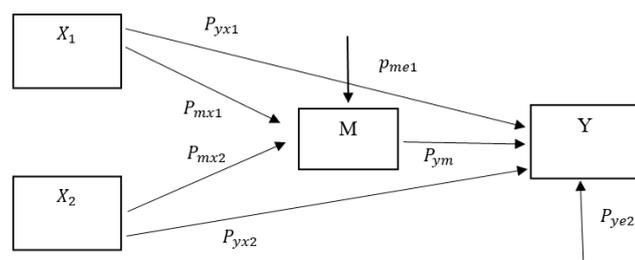
#### b. Tahap II Membuat Diagram Jalur

##### 1. Diagram Jalur Sub-Struktur 1



**Gambar 3.1 Diagram Jalur Sub-Struktur 1**

##### 2. Diagram Jalur Sub-Struktur 2



**Gambar 3.2 Diagram Jalur Sub-Struktur 2**

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**c. Tahap III Menghitung Koefisien Jalur Keberartian Regresi/ Uji F**

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

**Sub-Struktur 1:**

$$H_{01} : P_{yx1} = 0$$

$$H_{\alpha1} : P_{yx1} \neq 0$$

$$H_{02} : P_{yx2} = 0$$

$$H_{\alpha2} : P_{yx2} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 1:

$H_{01}$ : Pembelajaran Mikro tidak berpengaruh terhadap efikasi diri.

$H_{\alpha1}$ : Pembelajaran Mikro berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

$H_{02}$ : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap efikasi diri.

$H_{\alpha2}$ : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

**Sub-Struktur 2:**

$$H_{01} : P_{yx1} = 0$$

$$H_{\alpha1} : P_{yx1} \neq 0$$

$$H_{02} : P_{yx2} = 0$$

$$H_{\alpha2} : P_{yx2} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 2:

$H_{01}$ : Pembelajaran Mikro tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

$H_{\alpha1}$ : Pembelajaran Mikro berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

$H_{02}$ : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

$H_{\alpha2}$ : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

Kaidah putusan yang digunakan dengan memperhatikan kriteria menurut Ridwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $0,05 \leq$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak dan berarti tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima dan berarti signifikan.

**d. Tahap IV Menghitung Koefisien Jalur Secara Parsial (Individual)/ Uji T**

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Sub-Struktur 1:

- a) Hipotesis 1: Pembelajaran Mikro berpengaruh positif terhadap efikasi diri.  
Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dengan bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : P_{x3x1} = 0$$

$$H_\alpha : P_{x3x2} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Pembelajaran Mikro tidak berpengaruh terhadap efikasi diri.

$H_\alpha$  : Pembelajaran Mikro berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

- b) Hipotesis 2: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

$$H_0 : P_{x3x1} = 0$$

$$H_\alpha : P_{x3x2} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap efikasi diri.

$H_\alpha$  : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

Kaidah keputusan yang digunakan dengan memperhatikan kriteria menurut Ridwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $0,05 \leq$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak berarti tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima berarti signifikan.

### 2) Sub-Struktur 2:

- a) **Hipotesis 3: Efikasi Diri terhadap minat menjadi guru.**

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dengan bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : P_{yx1} = 0$$

$$H_\alpha : P_{yx2} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

$H_\alpha$  : Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**b) Hipotesis 4: Pembelajaran mikro berpengaruh terhadap minat menjadi guru secara langsung maupun tidak langsung.**

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dengan bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : P_{yx1} = 0$$

$$H_\alpha : P_{yx2} \neq 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Pembelajaran Mikro tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

$H_\alpha$  : Pembelajaran Mikro berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

**c) Hipotesis 5: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru secara langsung maupun tidak langsung.**

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dengan bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : P_{yx1} = 0$$

$$H_\alpha : P_{yx2} \neq 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

$H_\alpha$  : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

**e. Tahap V Meringkas dan Menyimpulkan**

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan bagaimana hasil dari pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.